

# PASAR SAYUNG MODERN KABUPATEN DEMAK

TIRTA PRAWITASARI\*,  
ERNI SETYOWATI, AGUNG DWIYANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*tirtaprawitasari@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

Permasalahan pasar tradisional dari dahulu sampai sekarang ialah citra pasar tradisional sebagai tempat yang kumuh, becek, bau, dan tidak terawat. Pasar Tradisional Pasar Sayung berperan penting dalam sektor perdagangan di Kabupaten Demak yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan dapat bersaing dengan pasar tradisional lainnya.

Perancangan Pasar Sayung dengan penataan modern merupakan usaha untuk meningkatkan citra pasar tradisional dengan menawarkan fasilitas dan penataan yang lebih baik. Dengan perumusan konsep perancangan fisik yang berdasarkan dengan penekanan desain arsitektur modern, standar pasar modern, dan berorientasi pada masyarakat sebagai penggunaannya.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

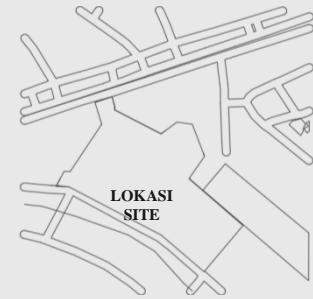
Smithson (1981) menyatakan bahwa Arsitektur modern meonjolkan hubungan antara sisi-sisi suatu segiempat dengan isinya, rasio, atau perbandingan bagian-bagian didalamnya sebagai suatu komposisi. Elemen-elemen dari bentuk arsitektur modern bersifat psris atau diulang, bentuk-bentuk berupa elemen horizontal dan vertikal dikomposisikan yang seimbang antara kepadatan serta rongga melalui aplikasi penataan dan penggunaan material. Pengolahan ruang pada arsitektur modern akan menciptakan keadaan yang efisien, sederhana serta menyatukan hubungan ruang luar dan ruang dalam melalui elemen transparan sehingga terjadi interaksi antara ruang luar dan dalam. Penggunaan warna putih, abu, warna tajam dan cerah serta material yang mengkilap merupakan karakter dari arsitektur modern.

Karakter bangunan yang ditampilkan dalam Pasar Sayung adalah Modern-Tradisional dimana unsur modern hanya ditampilkan dalam penataan ruang dagang, bahan material dan fasilitas yang berada di pasar. Sedangkan untuk konsep tradisional ditampilkan dengan memperhatikan interaksi yang baik antar penjual dan pembeli (interaksi terbuka / langsung).

## KAJIAN PERENCANAAN

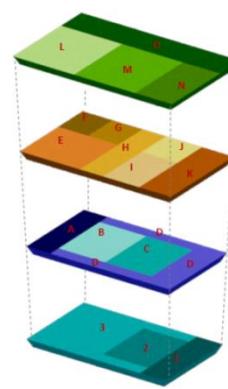
Perancangan Pasar Sayung Modern ini berlokasi di Jalan Raya Semarang - Demak Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Lokasi ini telah memenuhi arahan fungsi BWK Kabupaten Demak, yang termasuk ke dalam fungsi BWK I dengan arah perdagangan, pariwisata, pendidikan dan industri.

- Lokasi : Jl. Raya Semarang – Demak
- Luas Lahan : 14.405 m<sup>2</sup>
- Batas-batas tapak Pasar Sayung :
  - Utara : Jalan Raya dan Perumahan
  - Timur : Kawasan Industri
  - Barat : Kantor Kecamatan Sayung
  - Selatan : Perumahan
- KLB : 2.0
- KDB : 80%



## PENERAPAN PADA DESAIN

### ZONASI PASAR SAYUNG



### LANTAI 4 :

- Foodcourt
- Fasilitas Penunjang
- Los Hasil Bumi
- Los Gerabah dan Plastik

### LANTAI 3 :

- Area Los Basah

### LANTAI 2 :

- Kios Aksesoris
- Kios Kelontong
- Los Semmbako
- Kios Konveksi

### LANTAI 1 :

- Area Bongkar Muat
- R. Servis, Panel, Ganset
- Area Pedagang Dasar

### INTERIOR LOS SAYUR

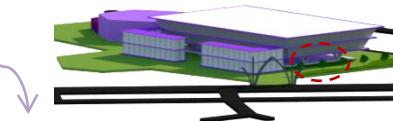
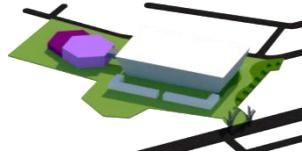


### INTERIOR RUKO

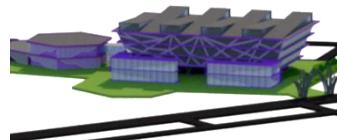


## KONSEP MASSA BANGUNAN

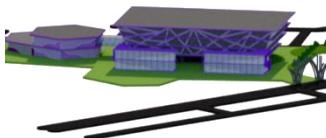
1. Bangunan berada dalam site 14.405 m<sup>2</sup>. Bentuk bangunan utama diambil dari bentuk dasar trapesium sebagai bentuk yang fungsional.



2. Badan bangunan utama di topang dengan tiang-tiang sehingga terbentuk kolong di bawah bangunan (panggung).



3. Konsep sun shading pada massa bangunan yang terinspirasi dari sangkar burung walet. Sistem sun shading yang digunakan juga akan menimbulkan efek bayang-bayangan terhadap interior bangunan pasar



4. Sisi panjang massa dan bukaan menghadap utara-selatan diharapkan dapat menjadi sumber pencahayaan dan penghawaan berkonsep cross ventilation dengan model struktur atap diberikan kemiringan yang berlawanan .

## KESIMPULAN

Pasar Sayung ini dirancang berdasarkan teori pasar tradisional dengan penataan modern, kemudian di desain dengan menggunakan penekanan desain arsitektur modern dengan bentuk desain yang sederhana, fungsional. Dalam merespon iklim tropis perancangan menerapkan tritisan, secondary skin diluar bangunan untuk meminimalisir sinar matahari, penggunaan atap miring berlawanan untuk pencahayaan alami yang optimal.

Saran untuk Perancangan Pasar Sayung, masih terdapat beberapa aspek yang belum dapat diterapkan dalam desain pasar, agar menjadi perhatian dan perbaikan untuk selanjutnya.



Konsep Modern diaplikasikan pada bentuk atap miring berlawanan, elemen bentuk pada fasad yang diulang, dan penggunaan elemen vertikal pada bangunan Zona 2 dan interior bangunan pasar. Konsep Struktur dan Tata Ruang menggunakan pola grid yang dapat memberikan aktivitas dalam bangunan berkesan luas dan lebih efisien waktu dalam pengerjaan struktur. Bangunan ini berada dalam iklim tropis sehingga pengaplikasian bukaan paling banyak pada bagian utara-selatan dan menggunakan void di tengah bangunan diharapkan dapat menjadi sumber pencahayaan dan penghawaan dengan konsep cross ventilation.



Konsep bangunan yang transparan sehingga untuk melindungi cuaca menggunakan scodary skin dari ACP dengan pola sangkar burung pada bangunan pasar sayung. Material yang digunakan pada perancangan ini juga merupakan material ramah lingkungan yang digabungkan dengan konsep arsitektur modern.

## DAFTAR REFERENSI

- [1]Smithson, A., & Smithson, P. (1981). The heroic period of modern architecture (p. 9) London: Thames and Hudson
- [2]Fajrin, dkk. 2019. Pasar Karangayu Di Kota Semarang. Jurnal Arsitektur. Vol 2 No. 2
- [3]Misbahuddin. (2014). Karakteristik Arsitektur Modern. Dalam F. Ramadhan, The Age of Monsters: A Personal View of Modern Architecture", 1978 (hal. 43). Jakarta.